

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan perilaku pasar akibat era globalisasi membuat beberapa perusahaan mengalami kebangkrutan. Untuk menghindari hal tersebut, perusahaan melakukan strategi korporasi yang dikembangkan untuk dapat memenangkan persaingan jangka panjang sehingga perusahaan dapat *sustain*. Perluasan usaha menjadi strategi korporasi dalam memenangkan persaingan. Akuisisi merupakan cara alternatif bagi korporasi dalam mengekspansi bisnis yang banyak dilakukan oleh perusahaan di era globalisasi yang mana perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi bisnis serta perusahaan memiliki kemampuan sumber daya yang lebih baik supaya dapat bertahan terhadap perubahan-perubahan yang mungkin akan dihadapi.

Perusahaan umumnya melakukan akuisisi bertujuan menggabungkan budaya kerja sehingga secara keseluruhan perusahaan akan menjadi lebih baik, dengan begitu fenomena akuisisi dalam dunia bisnis adalah hal yang umum. Menurut Agustina (2017) Meningkatkan pertumbuhan usaha melalui akuisisi menjadi target manajemen perusahaan dalam diversifikasi usaha, baik ukuran maupun pasar saham, dengan begitu perusahaan yang sudah diakuisisi tetap beroperasi namun dengan perusahaan pengakuisisi sebagai pengendali pemegang saham mayoritas yang baru.

Terminologi bisnis mengartikan akuisisi sebagai Asset perusahaan dengan pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian oleh perusahaan lain dengan peristiwa tersebut perusahaan pengambilalih tetap sebagai badan hukum terpisah atau dapat juga pengambil alih menjadi tetap eksis kemudian dileburkan menjadi satu badan hukum. Dengan adanya pengambilalihan perusahaan ini diharapkan menciptakan sinergi bagi perusahaan dalam bisnis usaha (Johan, 2018)

Perbankan dalam bidang perekonomian menjadi sebuah lembaga dengan peranan yang sangat vital, kegiatan perbankan dalam melayani jasa perkreditan dan keuangan dengan memenuhi kebutuhan perusahaan, swasta, badan pemerintahan serta perorangan. Sektor perbankan memiliki fungsi intermediasi sebagai peran

penting dalam pengalokasian sumber daya yang efisien bagi negara dengan memobilisasi sumber daya untuk kegiatan yang produktif.

PT. Bank Artos Indonesia Tbk saat ini merupakan bank yang berfokus pada jasa pelayanan keuangan E-bank di Indonesia. Bank ini telah hadir di Indonesia sejak tahun 1992 dan berpusat di Bandung, dengan portofolio yang berfokus pada usaha kecil dan usaha tingkat menengah. Pada tahun 2019, PT. Metamorfosis Ekosistem Indonesia (MEI) dan Wealth Track Technology (WTT) mengakuisisi PT. Bank Artos Indonesia Tbk sehingga tahun 2020 PT. Bank Artos Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT. Bank Jago Tbk dan pada tahun yang sama di akuisisi kembali oleh PT. Dompot Karya Anak Bangsa atau gopay milik PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek Indonesia).

PT. Bank Jago Tbk pasca akuisisi oleh investor baru bertransformasi dan berfokus pada bank yang memiliki fundamental digital. PT. Bank Jago Tbk juga mulai mencoba untuk memasuki ritel-ritel, baik berskala multinasional maupun lokal demi mewujudkan perbankan yang lebih mudah dan modern. Perusahaan akan mengalami peningkatan dan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan pasca akuisisi. Perusahaan menjadi berdaya saing tinggi menandakan terjadinya peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan sesudah kegiatan akuisisi sedangkan perusahaan tidak mampu bersaing pasca akuisisi menandakan terjadinya penurunan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan menjadi prestasi dari keputusan akuisisi yang dijalankan, dan sebaliknya jika terjadinya penurunan kinerja keuangan perusahaan maka keputusan akuisisi adalah Tindakan yang salah.

Tabel 1.1

Perbandingan Harga Saham PT. Bank Artos Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi Periode Tahun 2017-2021

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Keterangan
2017	156	272	164	168	Sebelum Akuisisi
2018	191	163	159	184	

2019	150	167	1.085	3.100	Masa Akuisisi
2020	735	1.770	2.840	4.300	Setelah Akuisisi
2021	9.725	13.625	13.100	16.000	

Sumber : www.idx.co.id, harga saham bank jago 2017-2021

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa terjadi signifikansi kenaikan harga saham sebelum dan pasca diakuisisinya PT. Bank Artos Indonesia Tbk dalam 5 tahun terakhir sejak 2017-2021. Harga saham pada triwulan IV 2017 adalah sebesar Rp.168 dan harga saham pada triwulan IV 2018 adalah sebesar Rp.184 maka presentase kenaikan adalah sebesar 9,52% sebelum akuisisi, harga pada triwulan IV 2018 adalah sebesar Rp.184 dengan harga saham pada triwulan IV 2019 masa akuisisi adalah sebesar Rp.3.100 maka presentase kenaikan adalah sebesar 1.584% sedangkan harga saham pada triwulan IV 2019 adalah Rp. 3100 dengan harga saham pada triwulan IV 2020 adalah sebesar Rp.4300 maka presentase kenaikan adalah sebesar 38,7% dan terakhir harga saham pada triwulan IV 2020 adalah Rp. 4300 dengan harga saham pada triwulan IV 2021 adalah Rp. 16.000 maka presentase kenaikan adalah sebesar 272%.

Kinerja keuangan perusahaan adalah karakteristik yang menentukan kondisi keuangan perusahaan ketika menggunakan teknologi miliknya untuk mencapai profitabilitas selama periode waktu tertentu. Mengevaluasi kinerja operasi keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melihat kinerja keuangan masa lalu yang diwakili oleh laporannya untuk periode waktu yang relevan. Selain memungkinkan organisasi bisnis internal dan eksternal untuk memahami keadaan kesehatan perusahaan, kondisi operasi keuangannya memungkinkan mereka untuk memberikan rencana dan laba rugi perhitungan yang tidak mengejutkan sehingga perusahaan dapat menentukan kemandirian dan efisiensinya. Penilaian kinerja baik bagi perusahaan dengan peningkatan profitabilitas perusahaan dari tahun ke tahun, namun, adanya signifikansi secara positif pada bertambahnya akumulasi laba atau profit tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai kinerja keuangan yang positif.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramadi, Ardhiansyah Rizky & Triani, Ni Nyoman Alit (2018) tentang analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi periode 2011-2013. menyimpulkan rasio dalam penelitian tersebut menunjukkan yaitu rasio aktivitas, rasio profitabilitas serta rasio *leverage* menghasilkan perbedaan signifikansi sesudah pelaksanaan kegiatan akuisisi sedangkan hasil berbeda dalam penelitian ini menunjukkan yaitu rasio likuiditas serta *market value* menghasilkan tidak signifikansi perbedaan sesudah perusahaan melaksanakan kegiatan akuisisi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ginting et al., (2021) tentang analisis kinerja keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. menyimpulkan rasio dalam penelitian ini menunjukkan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas serta rasio aktivitas mengalami perbedaan signifikansi sesudah pelaksanaan kegiatan akuisisi.

Hasil berbeda penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa et al.,(2016) tentang analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi (studi pada PT. Kalbe Farma Tbk). Menyimpulkan rasio dalam penelitian ini menunjukkan yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas serta rasio *leverage* mengalami penurunan setelah melakukan kegiatan akuisisi. Berdasarkan fenomena dan Analisa tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi PT Bank Jago Tbk. Periode 2017-2021”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Untuk menentukan arah penelitian, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan *Return on Asset* (ROA) PT Bank Jago Tbk sebelum dan sesudah akuisisi?
2. Apakah ada perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Jago Tbk sebelum dan sesudah akuisisi?
3. Apakah ada perbedaan *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* (BOPO) PT Bank Jago Tbk sebelum dan sesudah akuisisi?
4. Apakah ada perbedaan *Non-performing loan* (NPL) PT Bank Jago Tbk sebelum dan sesudah akuisisi?
5. Apakah ada perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Jago Tbk sebelum dan sesudah akuisisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah dipaparkan rumusan masalahnya, penelitian ini dibuat dengan maksud tujuan:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan *Return on Asset* (ROA) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank Jago Tbk
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebelum dan sesudah akuisisi pada PT. Bank Jago Tbk
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan *biaya operasional dan pendapatan operasional* (BOPO) sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Jago Tbk
4. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan *Non-performing Loan* (NPL) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Jago Tbk
5. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebelum dan sesudah akuisisi PT. Bank Jago

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, harapannya terdapat manfaat baik dari segi teoritis dan juga praktis bagi akademisi maupun masyarakat secara luas.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan teori mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi PT Bank Jago Tbk pada rentang tahun 2017-2021

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat secara langsung mempelajari mengenai mekanisme keuangan sebuah perusahaan khususnya PT Bank Jago Tbk sebelum dan sesudah di akuisisi serta menambah wawasan mengenai pengaplikasian sebuah teori dan metode penelitian.

b) Bagi Investor

Penelitian ini bisa digunakan sebagai informasi acuan bagi investor mengenai dampak perubahan kinerja keuangan perbankan yang diakibatkan dari akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan, supaya investor lebih tepat dalam melakukan kegiatan investasi yang dilakukan.

c) Bagi Pembaca

Manfaat bagi para pembaca adalah mendapatkan wawasan dan pengetahuan perihal kondisi kinerja keuangan PT Bank Jago Tbk pasca sebelum dan akuisisi. Sebagai bahan untuk pertimbangan mereka yang ingin menanamkan modalnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mempersempit ruang penelitian, Batasan masalah dikhususkan pada kinerja keuangan PT. Bank Jago Tbk pada periode 2017-2021

1.6 Sistematika Penulisan

Agar tulisan ini bersifat sistematis dan dapat dipahami oleh khalayak, peneliti membagi penulisan ini berdasarkan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai pengertian akuisisi, pengertian perbankan, laporan keuangan, penelitian terdahulu dan hipotesis .

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai desain penelitian, informasi sampel serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi seputar profil perusahaan, hasil analisa data, pembahasan (diskusi) hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan akhir penelitian dan implikasi dari sudut pandang manajerial.

